ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MODUL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA KELAS VII SEMESTER SATU

TESIS

Untuk Mengetahui Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister

Program Studi Pendidikan Bahasa

Disusun oleh

Oky Indriastuti

NIM 2081100047

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2022

PERSETUJUAN

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA
PADA MODUL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
UNTUK SISWA KELAS VII SEMESTER SATU

Disusun oleh:
OKY INDRIASTUTI
NIM :2O81100047

Telah disetujui oleh Pembimbing

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I **Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum** NIP.19600412 198901 1 001	.....	9/9 2022 .....
Pembimbing II **Dr. Hersulastuti, M. Hum** NIP.19650421 198703 2 002	.....	9/9 2022 .....

Mengetahui,
Ketua Progam Studi

Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA
PADA MODUL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
UNTUK SISWA KELAS VII SEMESTER SATU

Disusun oleh:

OKY INDRIASTUTI
NIM :2O81100047

Telah disahkan oleh Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum	.....	7/11 2022
	NIP 19591004 198603 1 002		
Sekretaris	Dr. Nanik Herawati, M.Hum	.....	7/11 2022
	NIK 690 906 285		
Penguji I	Dr. D.B. Putut Setiyadi M.Hum	.....	7/11 2022
	NIP 19600412 198901 1 001		
Penguji II	Dr. Hersulastuti, M.Hum	.....	7/11 2022
	NIP 19650421 198703 2 002		

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum	Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP 19591004 198603 1 002	NIP 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Oky Indriastuti
NIM	: 2O81100047
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Bahasa

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul	: Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Modul Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas VII Semester Satu

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda tangan sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijasah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

10000 METERAI TEMPEL 32BF4AJX770484541

(Oky Indriastuti)

CS Dipindai dengan CamScanner

PERSEMBAHAN

Tesis ini kami persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu kami yang telah memberikan kasih, sayang, dan doa serta mengajarkan kepada kami tentang arti hidup yang sebenarnya.
2. Suamiku H. Subagyo, S.Pd, M.Pd dan anak-anakku Tunjung Sinta Sari, S.H dan Bagas Pamungkas yang selalu setia mendampingiku dan yang selalu menyemangatiku.
3. Teman-teman Magister Bahasa Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten.

MOTTO

- Kerhasilan merupakan sebuah proses. Awal keberhasilan dimulai dari niat. Keringat adalah penyedap, tetesan air mata sebagai pewarna. Doamu dan doa orang yang menyayangimu adalah bara api yang mematangkanmu. Kegagalan dari setiap langkahmu adalah sebagai pengawet. Maka dari itu, sabarlah! Allah selalu bersama dengan orang-orang sabar. (Q.S Al Baqoroh: 153).
- Bersama dengan kesukaran ada keringanan, karena itu bila dirimu telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah. (Q. S Al Insyirah: 6-8).
- Jangan pernah malu untuk maju, karena malu membuat diri kita tak akan pernah mengetahui dan memahami sesuatu hal dalam hidup ini.(C. Yustarina. 2015).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan dan karunia serta rahmat-Nya sehingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **"Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Modul Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VII Semester Satu".** Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Univesitas Widya Dharma Klaten.

Penulis mengakui bahwa dalam mengumpulkan bahan, referensi, dan data yang berkaitan dengan tesis ini dan kemudian mengkaji, menganalisis, dan bantuan dari semua pihak yang berupa tenaga, saran, dan pikiran akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten;
2. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. selaku Direktur Program Pascasarjana;
3. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa dan selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam mengoreksi dan memberikan pengarahan serta petunjuk pada saat penulis menyelesaikan tesis ini;
4. Dr. Hersulastuti, M. Hum. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam mengoreksi dan memberikan pengarahan serta petunjuk pada saat penulis menyelesaikan tesis ini;

5. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Progam Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten
6. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten;
7. Bapak dan Ibu kami yang telah memberikan kasih, sayang, dan doa serta mengajarkan kepada kami tentang arti hidup yang sebenarnya;
8. Suamiku H. Subagyo, S.Pd, M.Pd dan anak-anakku Tunjung Sinta Sari, S.H, dan Bagas Pamungkas yang selalu setia mendampingiku dan yang selalu menyemangatiku;
9. Pihak-pihak lain yang terkait dengan penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan pendapat dari semua pihak untuk memperbaiki serta penyempurnaan tesis ini, sehingga tesis ini lebih berbobot sebagai sumbangan karya ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan pendidikan bahasa di Indonesia.

Klaten, 31 Juli 2022

Penulis

Oky Indriastuti

NIM 2081100047

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ……... ii

PENGESAHAN …… iii

PERNYATAAN …… iv

PERSEMBAHAN ……. v

MOTTO ……. vi

KATA PENGANTAR ……... vii

DAFTAR ISI ……. ix

DAFTAR LAMPIRAN ……. xii

DAFTAR GAMBAR ……. xiii

DAFTAR TABEL ……. xiv

ABSTRAK ……. xv

ABSTRACT …….... xvi

BAB I PENDAHULUAN …… 1

A. Latar Belakang ……. 1

B. Identifikasi Masalah ……. 4

C. Pembatasan Masalah …… 5

D. Rumusan Masalah …..…… 6

E. Tujuan Penelitian ……. 6

F. Manfaat Penelitian …… 7

BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN,

DAN KERANGKA BERPIKIR …… 9

A. Landasan Teori ……. 9

1. Analisis Kesalahan Berbahasa …… 9

a. Kesalahan Berbahasa …… 9

b. Analisis Kesalahan Berbahasa ……. 10

c. Jenis-jenis Kesalahan Berbahasa ……. 10

2. Modul ……. 34

a. Pengertian Modul ……. 34

b. Fungsi Modul ……. 35

c. Tujuan Pembuatan Modul …….…...…..... 35

d. Prosedur Penyusunan Modul …… 36

e. Kegunaan Modul bagi Kegiatan Pembelajaran …… 38

f. Kelebihan dan Kekurangan Modul ……. 38

B. Penelitian Yang Relevan ……. 38

C. Kerangka Berpikir ……. 41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN …… 43

A. Tempat dan Waktu Penelitian …… 43

B. Strategi dan Bentuk Penelitian …… 43

C. Sumber Data …….……. 44

D. Teknik Pengumpulan Data …… 44

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data ……. 47

F. Teknik Analisis Data …… 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…… 52

A. Hasil Penelitian ……. 52

B. Pembahasan……... 78

BAB V SIMPULAN DAN SARAN ……. 88

A. Simpulan ……... 88

B. Implikasi …… 89

C. Saran ……. 89

DAFTAR PUSTAKA …… 91

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Modul

Lampiran 2: Permohonan Menjadi Informan

Lampiran 3: Pedoman Wawancara Mendalam

Lampiran 4: Lembar Persetujuan Menjadi Informan

Lampiran 5: Triangulasi Sumber

Lampiran 6: Transkip wawancara dengan Informan

Lampiran 7: Foto Wawancara dengan Informan

Lampiran 8: Kartu Data

Lampiran 9: Frekuensi Kesalahan Berbahasa

Lampiran 10: Silabus

Lampiran 11: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 12: Surat Ijin Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan Kerangka Berpikir ……. 42

Gambar 2: Triangulasi Data …… 48

Gambar 3: Bagan Model Analisis Interaktif Miles dan Habberman ……... 49

Gambar 4: Diagram Bentuk Kesalahan Berbahasa ……. 78

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Frekuensi Kesalahan pada Penggunaan Ejaan …… 76

Tabel 2: Frekuensi Kesalahan pada Pelafalan Fonem …… 76

Tabel 3: Frekuensi Kesalahan pada Pembentukan Kata ……. 76

Tabel 4: Frekuensi Kesalahan pada Struktur Kalimat …… 77

Tabel 5: Frekuensi Kesalahan Total …… 77

ABSTRAK

Oky Indriastuti. NIM. 2081100047. *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MODUL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA KELAS VII SEMESTER SATU.* Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengeksplorasi bentuk kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu. 2) Mengeksplorasi bentuk kesalahan berbahasa dalam pelafalan fonem pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu. 3) Mengeksplorasi bentuk kesalahan berbahasa dalam pembentukan kata pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu. 4) Mengekplorasi bentuk kesalahan berbahasa dalam struktur kalimat pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu. 5) Mengeksplorasi frekuensi kesalahan berbahasa pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan teknik simak catat, wawancara, dan dokumentasi dengan alat pengumpul data berupa kartu data dan pedoman wawancara. Untuk teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif interaktif.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan sebanyak 85 kesalahan yang terdiri dari 65(76,5%) kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan, 10(11,6%) kesalahan berbahasa dalam pelafalan fonem, 6(7,1%) kesalahan berbahasa dalam pembentukan kata, dan 4(4,8%) kesalahan pada struktur kalimat.

Kata kunci: Analisis, Kesalahan Berbahasa, modul.

ABSTRACT

Oky Indriastuti. NIM. 2081100047. *ANALYSIS OF INDONESIAN ERROR IN THE INDONESIAN LESSON MODULE FOR CLASS VII SEMESTER ONE STUDENTS.*Thesis. Masters, Program in Language Education, Postgraduate Program at Widya Dharma University, Klaten. 2022.

This study aims to: 1) Explore the form of language errors in the use of spelling in the Indonesian language subject module for first semester seventh grade students. 2) Exploring the form of language errors in the pronunciation of phonemes in the Indonesian language subject module for first semester seventh grade students. 3) Exploring the form of language errors in word formation in the Indonesian language subject module for first semester seventh grade students. 4) Exploring the form of language errors in sentence structure in the Indonesian language subject module for first semester seventh grade students. 5) Exploring the frequency of language errors in the Indonesian language subject module for grade VII students in the first semester.

This research is a qualitative descriptive approach. The technique of collecting data is by observing notes, interviews, and documentation with data collection tools in the form of data cards and interview guidelines. For the technique of checking the validity of the data by triangulation of sources and data analysis techniques using interactive qualitative analysis.

The results of this study were found as many as 85 errors consisting of 65 (76.5%) language errors in the use of spelling, 10 (11.6%) language errors in pronouncing phonemes, 6 (7.1%) language errors in word formation. , and 4(4.8%) errors in sentence structure.

In the analysis of language errors in the Indonesian class VII module in the first semester, there were errors in spelling which included errors in using letters, writing words, and using punctuation marks. For phoneme pronunciation errors, there are errors in phoneme changes, phoneme addition, and phoneme subtraction. For word formation errors, there are sound errors that should not be melted, sounds that should not be melted, replacement of morphs, use of affixes, and determination of basic forms. Meanwhile, sentence structure errors include unsubjected sentences, and illogical sentences.

Keywords: Analysis, Language Error, module.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdapat banyak fungsi dari bahasa, satu diantaranya sebagai alat komunikasi. Bahasa dipakai dalam menyampaikan ide secara formal ataupun nonformal. Seseorang akan mengalami kesulitan hidup di dalam lingkungannya jika tanpa bahasa.

Penggunaan Bahasa Indonesia diatur dalam Perpres 63 tahun 2019, dijelaskan perihal kedudukan bahasa Indonesia yaitu menjadi bahasa resmi nasional yang digunakan di seluruh wilayah Negara Kesatun Indonesia. Berdasarkan kedudukan itu, dalam berkomunikasi di berbagai keperluan penggunaan bahasa Indonesia disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Dapat dikatakan bahwa dalam praktik pemakaian bahasa Indonesia beranekaragam. Keanekaragaman inilah yang disebut dengan keragaman bahasa.

Setyawati (2019) dalam bukumya berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Prakek* mengenai pembagian bahasa menjadi beberapa kelompok ragam bahasa menjelaskan bahwa berdasar sarana pemakaiannya, bahasa dibagi dalam bentuk bahasa tulis dan lisan. Bahasa tulis merupakan bahasa yang dipergunakan pada konteks tertulis. Sedang lisan merupakan bahasa yang dipakai oleh penutur saat berbicara. Dari segi suasana, bahasa Indonesia dikelompokan dalam bahasa formal dan bahasa non formal. Bahasa resmi (lisan ataupun tertulis) dipakai pada suasana yang resmi

pemakaian unsur-unsur kebahasaan dengan derajad kebakuan yang tinggi. Sedang bahasa tidak resmi (lisan ataupun tertulis) dipakai pada situasi tidak resmi.

Setyawati (2019) menjelaskan bahasa, meliputi bahasa baku dan bahasa tidak baku. Bahasa baku adalah bahasa yang tidak menyimpang dari kaidah ketatabahasaan yang ditetapkan, sedang bahasa yang tidak baku merupakan bahasa yang tidak sesuai dari aturan tata bahasa. Jika dilihat dari bidang pemakaiannya, bahasa pada ilmu ekonomi, geografi, bahasa, dan lainnya.

UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dalam pasal 10 dijelaskan bahwa guru wajib menguasai kompetensi yaitu paedagogik, professional, kepribadian, dan sikap. Berdasarkan empat kompetensi tersebut, maka guru wajib memiliki kompetensi inti, meliputi (a) mengembangkan kurikulum sesuai dengan yang diampu, (b) pengembangkan bahan ajar yang diampu dengan kreatif, (c) menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, dan (d) menggunakan tehnologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi serta pengembangkan diri. Proses pembelajaran akan menjadi berarti dan optimal, seandainya guru dapat menggunakan bahan ajar secara efektif yang dapat membuat guru menjadi mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Setiyadi, dkk. (2017) menjelaskan dalam konsep belajar mandiri, dibutuhkan materi ajar yang disusun khusus sehingga siswa bisa belajar sendiri, untuk itu dibutuhkan tenaga professional untuk mengembangkan materi ajar yang bagus. Materi ajar adalah materi atau bahan pelajaran yang lengkap dan

dirancang sistematis dan berdasar pada prinsip-prinsip pembelajarann yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar untuk pengajar maupun untuk siswa.

Menurut Ati Sumiati, dkk. (2017) bahan ajar dikelompokkan menjadi, *auditiv*/dapat didengar (kaset, radio, dll), *visual*/dapat dilihat (film bisu, video, bahan berbentuk tulisan dan tidak bergambar), dan *audio visual*. Dapat didengar dan dilihat (film atau video)

Hasil penelitian dari Musfiqon & Nurdiansyah (2015) bahwa modul merupakan materi ajar yang penyusunannya dengan sistematis dan utuh yang berisi serangkaian kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan membuat siswa mampu mencapai tujuan belajar. Pemakaian modul dalam kegiatan pembelajaran bertujuan supaya siswa mampu belajar dengan mandiri meskipun tanpa guru, juga membuat siswa menjadi jujur, serta dapat menakar tingkat penguasaan materi.

Pada awal penelitian, peneliti melaksanakan wawancara dengan guru kelas VII yang mengajar Bahasa Indonesia tentang materi ajar yang digunakan khususnya modul mata pelajaran bahasa Indonesia. Didapatkan informasi modul yang dipakai merupakan modul yang disusun oleh Tim MGMP Kabupaten Klaten. Ternyata menurut guru-guru yang mengajar di kelas VII, dari modul yang dipakai masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan dalam berbahasa.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa kesalahan berbahasa yang diperoleh mencakup kesalahan pada penggunaan ejaan, penggunaan fonem, penggunaan moefem, dan tata kalimat. Pada kesalahan ejaan tentang penghilangan tanda titik, kesalahan penggunaan tanda hubung. Untuk kesalahan

penggunaan fonem yaitu perubahan fonem. Untuk kesalahan penggunaan morfem yaitu peluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh. Untuk kesalahan tata kalimat terdapat kesalahan bidang frasa. Dengan banyaknya kesalahan-kesalahan pada modul tersebut menyebabkan siswa kurang termotivasi dan kurang dalam memahami sebuah konsep (Cristiyantoro, 2014).

Berdasarkan temuan awal, peneliti akan melakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang kesalahan-kesalahan berbahasa. Oleh karena itu peneliti membuat judul "*Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Modul Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VII Semester Satu".*

B. Identifikasi Masalah

Setelah memahami latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul, diantaranya:

1. Kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.
2. Kesalahan berbahasa dalam pelafalan fonem pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.
3. Kesalahan berbahasa dalam pembentukan kata pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.
4. Kesalahan berbahasa dalam strukttur kalimat pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.
5. Terbatasnya referensi bahan ajar pada siswa.

6. Frekuensi kasalahan berbahasa yang ada pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.

C. Batasan Masalah

Persoalan tentang kesalahan berbahasa Indonesia pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu, ternyata luas. Supaya penelitian menjadi terarah, fokus, dan secara mendalam pengkajiannya dibutuhkan pembatasan masalah. Masalah pada penelitian ini dibatasi permasalahannya, yaitu:

1. Kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.
2. Kesalahan berbahasa dalam pelafalan fonem pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.
3. Kesalahan berbahasa dalam pembentukan pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.
4. Kesalahan berbahasa dalam struktur kalimat pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.
5. Frekuensi kesalahan berbahasa yang ada pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan dalam pengunaan ejaan pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu?
2. Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dalam pelafalan fonem pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu?
3. Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dalam pembentukan kata pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu?
4. Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dalam struktur kalimat pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu?
5. Bagaimana frekuensi kesalahan berbahasa yang ada pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengeksplorasi bentuk kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.
2. Mengeksplorasi bentuk kesalahan berbahasa dalam pelafalan fonem pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.
3. Mengeksplorasi bentuk kesalahan berbahasa dalam pembentukan kata pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.
4. Mengeksplorasi bentuk kesalahan berbahasa dalam srtuktur kalimat pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.

5. Mengeksplorasi frekuensi kesalahan berbahasa pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini nantinya bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Mampu memperluas pengetahuan tentang tata bahasa yang benar.

b. Memberikan sumbangsih pemikiran dalam menganalisis modul, mengenai kesalahan berbahasa, khususnya modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu yang disusun oleh Tim MGMP Kabupaten Klaten.

c. Memberikan kritik yang positif untuk tim penyusun modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu.

d. Memberikan masukan positif kepada Tim editor modul untuk memperhatikan tata bahasa yang benar sesuai kaidah dalam melakukan penyuntingan naskah.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk siswa, penelitian ini dapat menjadi acuan siswa dalam belajar tentang Bahasa Indonesia sesuai dengan aturan ketatabahasaan yang baik dan benar.

b. Untuk guru, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan mengenai tata bahasa yang sesuai dengan kaidah.

c. Untuk penulis modul Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu lebih memperhatikan kaidah-kaidah bahasa supaya dapat mengurangi kesalahan dalam cetakan tahun berikutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasar pada hasil analisis temuan dan pembahasan, analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesalahan pada penggunaan ejaan meliputi kesalahan pada pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.
2. Kesalahan pada pelafalan fonem mencakup kesalahan pelafalan karena perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem.
3. Kesalahan dalam pembentukan kata terdiri atas bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan, bunyi yang seharusnya tidak luluh, penggantian morf, penggunaan afiks, dan penentuan bentuk dasar.
4. Kesalahan pada struktur kalimat yaitu kesalahan pada bidang frasa dan bidang kalimat.
5. Frekuensi kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu terdapat 85 kesalahan, yang terdiri dari 65 (76,5%) kesalahan pada tataran ejaan, 10 (11,6%) kesalahan pada pelafalan fonem, 6(7,1%) kesalahan pada pembentukan kata, dan 4 (4,8%) kesalahan pada struktur kalimat.

B. Implikasi

Bedasar pada hasil penelitian, penulis dapat mengmukakan tentang implikasi sebagai berikut:

Bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu merupakan bahan kajian yang penting bagi ahli bahasa. Dengan mengkaji kesalahan-kesalahan berbahasa seperti pada modul, membuka wawasan dari para ahli bahasa untuk melihat seberapa majunya masyarakat pengguna bahasa dalam menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Selain itu juga untuk memberikan arahan bagi para ahli bahasa khususnya.

C. Saran

Berdasar simpulan dari hasil penelitian tentang kesalahan berbahasa Indonesia pada modul mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester satu, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, agar lebih kritis dalam meningkatkan pemahaman tentang kaidah-kaidah kebahasaan, dan semakin bangga terhadap bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ketatabahasaan yang benar sehingga mampu menjelaskan kepada siswa tentang kesalahan-kesalahan berbahasa pada modul.

3. Bagi penulis, agar supaya lebih cermat dalam menulis, memahami kaidah kebahasaan sehingga tidak terulang kesalahan yang sama. Sebelum dicetak dalam jumlah yang banyak perlu diedit terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

Afriadi, Roni, Lufri, & Razak, Abdul. (2013). Pengembangan Modul Biologi Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI SMA.*Jurnal Kolaboratif.*1(2).19-30.

Alfin, Jauhari. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia.Yogyakarta*: LKiS.

Alim, Juflin., Atlas, Siti. Gomo, & Leiliyanti, Eva. (2020). Analisis Kesalahan Fonologi pada Film Uang Panai Mahar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana. 1(01). 154-169.*

Arifin, Zaenal & Hadi, Farid (1991). *1001 Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Presindo.

A'yuni, N. B. Q., Santoso, A. B., & Soleh, D. R. (2015). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Skripsi Mahasiswa PBSI IKIP PGRI Madiun Tahun Akademik 2013/2014. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan SastraIndonesia*. 3(2), 134-171.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Chaer, Abdul. (2011). *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cristiyantoro, Fifin. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran Kolega dan Pelanggan Kompetensi Dasar Memelihara Standar Penampilan Pribadi Pada Siswa Kelas X-3 Administrasi Perkantoran Di SMKN 2 *Kediri.2*(2).1-15.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Depdiknas RI: Jakarta.

Emha, Ratna Juwitasari. (2021). *Fonologi bahasa Indonesia*. Tangerang: Umpam Press.

Halid, Elan, (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bidang Morfologi pada Surat Kabar Kompas. Com. *Jurnal Ide Bahasa*. 4(1). 39-52.

Harzoni, Suhirman & Eliya, Ixsir. (2022). Indonesian Spelling Errors in the Description Text. *Journal of Development and Inovation in Language and Literature Education.* 2(2). 283-291.

Inderasari, Elen, & Tiya Agustina (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Asing dalam Program BIPA IAIN Surakarta. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia.*6(2). 6-15.

Indonesia. Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009 *tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu kebangsaan. Lembaran Negara* RI 2009

Nomor 109, Tambahan Lembaran RI Nomor 5035. Sekretariat Negara. Jakarta.

Johan,Muhammad,Gio & Simatupang, Yusrawati. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Secara Sintaksis Dalam Proses Diskusi Siswa Kelas IV SDN Miri.*Jurnal Visipena.8*(2).241-243.

Khikmawati.(2021).Analisis Kesalahan Pemakaian Huruf pada Surat Dinas di Desa Karangmalang Kabupaten Kudus Tahun 2020. *Jurnal Saga*. 3(1). 56-62.

Kridalaksana. (2008). *Kamus Linguistik*.. Bandung: CV Yrama Widya.

Mantasiah, R. & Yusril. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa.:* Yokyakarta : Deepublish.

Markhamah.(2013)Ragam Dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia. *Muhammadiyah University Press.Surakarta.*

Mukhiban,Akhmad. Zuhri, Faruqi Anindita, & Ulya, Divani. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Opini Terbuka Suaramerdeka.com. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya.* 12(1).38-50.

Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif.*Jakarta: REFERENSI.

Musfiqon, & Nurdiansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Si*doharjo: Nizamia Learning Center (NLC).

Muslich, Masnur. (2018). *Fonologi bahasa Indonesia Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi bahasa Indonesia.* Jakarta: Bumi Aksara

Nilasari, Efi, Djatmiko, Tri. & Santoso, Anang. (2016). Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 1(7). 1399-1404.

Prasmala, Erfitra, & Tanggu, Emirensiana. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Modul Sistem Pencernaan dengan Model Pembelajaran Make a Match Berbasis Digital Daily Assasment.DAGOGIA:*Jurnal Pendidikan*. 9(1).91-97.

Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.

Purwaningsih, Sri (2016). Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi dalam Penulisan Surat Dinas di SMK Harapan Kartasura. *Varia Pendidikan*. 3(2). 2341-2353.

Purwo, Ariani. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD 2 Mojoarum Kecamatan Gondang Kab. Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*.5(1). 1-7.

Ramadhani, Dina. (2015). Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Karya Ilmiah Siswa: Aplikasi Semantik Studi Kasus Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Lembah Gumanti. *Gramatikal Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(2). 73-81.

Ramlan. (1987). *Sintaksis.*UP. Karyono.

Rosita, Farida Yularlina, & Achasi, Ferdian. (2018). Ketidakefektifan Kalimat Dalam Karangan Liburan Siswa Kelas X SMK X IPTEK Weru.*Wahani.2*(2).21-32.

Safitri, Arike, Putra, Amali,& Mufit, Festiyed.(2019). Desain Modul Interaktif Menggunakan Aplikasi Course Lab berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Usaha, Energi, dan Momentum.*Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika.*12(3).433-440.

Sahumaha, Muslih. (2021).*Biologi Sel*: Modul Singkat Sel dalam Perkembangannya.Banyumas: CV Lutfi Gilang.

Saputra, Januar Saputra, & Fauziah, Nur Isti. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Untuk menumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar.*4(1). 62-74.

Saraswati, Wahyu Diah, & Hermaliza. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Tajuk Surat Kabar Republika. *Journal of Lenguistics, and Cultur.*1(1). 37-52.

Sejpal, Kandarp, (2013). Modular Method of Teaching. International *Journal of Research in Education.* 2(2). 169-171.

Setiyadi, Muhhamad Wahyu, Ismail, & Gani, (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.*Journal of Educational Science and Technology*.3(2).103-112.

Setyawati, Nanik. (2019). *Analisis Kealahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Setyowati, Ilma, Sulistiyawati, Erlina. & Cahyaningrum, Gema. Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Dalam Laporan Hasil Observasi Siswa. *Jurnal Bindo Sastra*.3(1). 1-13.

Shafira, Nikes Ayu, Fadhillah, & Sumiyati.(2018). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Karya Siswa Kelas V SD Negeri Sudimara 13 Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Berajah *Journal*.7(2). 63-68.

Subekti (2016). Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Bermuatan Nilai Karakter Kebangsaan Bagi Mahasiswa PGSD. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*.3(2). 88-90.

Sudaryanto.(2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa.*Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sumiati, A., Widyastuti, U., & Sariwulan, T.(2017) . Workshop Pengembangan Bahan Ajar Modul Berdasarkan Pendekatan Scientific Pada Kurikulum 2013 Sebagai Sumber Pembelajaran Guru SMK Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*.1(1). 86-93.

Supriani, R, & Rahmadani, I.,(2016). Analisis Kesalahan Berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultura.* 1(2). 67-76.

Tarigan, Harry Guntur. (2011). *Sintaksis*.Bandung: Angkasa.

Suryawanto, Arif Mishbah, & Lestari, Wiji. (2021). Pemanfaatan Modul Tematik Sebagai Alat Evaluasi Pada Saat Pandemi Cocid-19.4(1).89-102.

Thiagarajan, S, Semmel, D. S, & Semmel, M. (1974) Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. A. Source Book. Blomington: *Central for Innovation on Teaching TheHandicapped.*

Turistiani, Trinil Dewi. (2013). Fitur Kesalahan Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan dalam Makalah Mahasiswa. *Paramasastra, jurnal Ilmu Bahasa Sastra dan Pembelajaran*. 1(1). 62-70.

Utami, Melania,. Muzaqqi, Muhhamad, & Ulya, Chafit. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Kata pada Berita Daring Publikasi Online.id. *Jurnal Skripta*. 7(1). 45-51.

Wahyuni, Yusri, Edison, & Fauziah. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Matematika dengan Pemanfaatan Geogebra.*Jurnal cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*.06(01). 1120-1130.